



**PENGADAAN CEK KESEHATAN GRATIS (LANSIA) UNTUK
MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG SADAR & PEDULI TERHADAP
KESEHATAN DI DUSUN XI DESA TANJUNG REJO KEC. PERCUT SEI
TUAN**

**Irwan Agustian¹, Yulis Hati², Zulfahri Lubis³, Tasya⁴, Kamaliah Ainun⁵, Kristina⁶, Sukma
Yunita⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail Author: irwan.agustian1991@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini merupakan proses pembentukan kesadaran kepada masyarakat Dusun XI Desa Tanjung Rejo, khususnya lansia akan pentingnya pemeriksaan kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan. Target program pengabdian ini adalah warga Dusun XI Desa Tanjung Rejo khususnya lansia dan umumnya seluruh warga Desa Tanjung Rejo serta kader kesehatan posyandu Dusun XI Desa Tanjung Rejo. Namun keterbatasan akses pelayanan kesehatan, keterbatasan biaya dan kurangnya informasi pentingnya pemeriksaan kesehatan Metode yang digunakan adalah metode pendidikan masyarakat dengan penyuluhan dan pengukuran berat badan, cek asam urat, gula darah, pemeriksaan tekanan darah. Kesimpulan dari program pengabdian ini diantaranya masyarakat lansia Dusun XI Desa Tanjung Rejo sudah muncul kesadaran terhadap pentingnya melakukan cek kesehatan. Warga dan kader kesehatan sangat antusias.

Kata Kunci: Cek Kesehatan, Lansia, Pentingnya Kesehatan

ABSTRACT

The aim of this service is the process of creating awareness among the people of Dusun XI Tanjung Rejo Village, especially the elderly, about the importance of health checks and the importance of maintaining health. The target of this service program is the residents of Hamlet However, there is limited access to health services, limited costs and lack of information on the importance of health checks. The method used is a public education method with counseling and measuring body weight, checking uric acid, blood sugar, checking blood pressure. The conclusion of this service program is that among the elderly people of Hamlet XI, Tanjung Rejo Village, awareness has emerged of the importance of carrying out health checks. Residents and health cadres were very enthusiastic.

Keywords: Health Check, Elderly, Importance of Health

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang penting/ sentral demi keberlanjutan kehidupan yang memadai, sehat sendiri memiliki makna dimana keadaan yang sejahtera dan seimbang baik jasmani atau rohani yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Dalam pengertian lain sehat atau kesehatan adalah sumber daya bagi kehidupan dan kegiatan kita sehari-hari. Dengan begini, tak ada alasan bagi manusia untuk tidak menjaga

* Agustian. I., dkk. (2024)

kesehatannya. Banyak faktor yang dapat mengganggu stabilitas kesehatan, diantaranya kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, kurangnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, kurang terjaganya kebersihan suatu lingkungan sehingga menyebabkan munculnya berbagai virus yang dapat mengganggu sistem imunitas pada diri seseorang. (Kementrian Kesehatan RI, 2019)

Masyarakat menjadi pengaruh yang signifikan terhadap tercapainya kesehatan di daerahnya, termasuk dalam hal meningkatkan kesadaran terhadap seluruh elemen masyarakat akan pentingnya kesehatan. Banyak masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan belum sadar betul akan hal ini, hal ini dianggap tidak penting dengan alasan terlalu disibukkan dengan kesibukan mata pencaharian warga pedesaan, seperti bertani, beternak, dan lain-lain. Terlebih masyarakat dengan usia lanjut yang kesadaran terhadap pentingnya kesehatan sangat minim.

Lansia adalah orang yang berusia 60 tahun keatas, dimana pada lanjut usia akan terjadi proses hilangnya kemampuan jaringan untuk mengganti atau mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan tidak dapat memperbaiki kerusakan yang terjadi. Lansia/ orang tua membutuhkan suatu pelayanan kesehatan seperti posyandu, posyandu lansia sendiri merupakan suatu wadah pelayanan kepada usia lanjut dimasyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama dengan LSM, lintas sector pemerintahan dan non-pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan mengintegrasikan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif, tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Mengingat berbagai penyakit pada usia lanjut, terdapat 2 prinsip utama yang harus dipenuhi guna melaksanakan pelayanan kesehatan pada lansia, yaitu pendekatan holistik serta tata kerja secara tim (Nugroho, 2007).

Desa Tanjung Rejo yang berada di kecamatan Percut Saituan kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai Timur Sumatera dengan luas 4.114 hektar. Desa Tanjung Rejo terdiri dari 14 dusun. Pengadaan cek kesehatan lansia diadakan di Dusun XI berjumlah 340 KK (kartu keluarga). Masalah kesehatan lansia menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh masyarakat Tanjung Rejo, kurangnya kesadaran dan pengetahuan lansia terkait pentingnya kesehatan dapat membuat pemerintahan meragukan loyalitas dan totalitas kader-kader kesehatan yang ada di setiap dusun. Selain itu, minimnya informasi tentang pentingnya kesehatan yang berimplikasi pada tidak tercapainya tujuan dari kesehatan masyarakat dan pemberdayaan lansia di suatu daerah.

Dengan makin bertambahnya penduduk usia lanjut, bertambah pula penderita golongan ini yang memerlukan pelayanan kesehatan. Berbeda dengan segmen populasi lain, populasi lanjut usia dimanapun selalu menunjukkan morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibanding populasi lain, oleh karena itu populasi ini selalu membutuhkan perawatan yang lebih tinggi. Perhatian pemerintah terhadap keberadaan lansia sudah meningkat. GBHN 1993 mengamanatkan agar lansia yang masih produktif dan mandiri diberi kesempatan berperan aktif dalam pembangunan. Pemerintah juga menetapkan tanggal 29 Mei sebagai Hari Lansia Nasional.

Terbatasnya pengetahuan para kader tentang pentingnya cek kesehatan dan masih banyaknya lansia yang belum sadar pentingnya kesehatan, menjadi permasalahan tersendiri pada status kesehatan lansia di Dusun XI Desa Tanjung Rejo. Kadang masyarakat, khususnya lansia masih tak mau memeriksakan kesehatan nya secara rutin karena alasan pembiayaan dan jarak. Tak bisa dipungkiri biaya kesehatan di Indonesia memang terbilang tinggi, maka tak heran jika masyarakat pedesaan enggan melakukan cek kesehatan gratis.

Ini menjadi masalah yang melatarbelakangi Pengadaan Cek Kesehatan Gratis (lansia) di Dusun XI Desa Tanung Rejo.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada program pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan dan beberapa kegiatan, yang pertama kali dilakukan adalah tahapan survey, tahapan ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan program cek kesehatan gratis ini, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dirasa penting demi tercapainya program pengabdian.

Setelah tahapan survey berakhir dan diperoleh data dan informasi penunjang terhadap kegiatan cek kesehatan gratis, tahapan selanjutnya yaitu tahapan sosialisasi, tahapan ini bisa dilakukan dengan cara bersilaturahmi dengan perangkat-perangkat desa terkait, menjelaskan sedikit konsep serta gambaran tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, selain sosialisasi kepada perangkat desa, sosialisasi juga dilakukan kepada kader-kader Dusun XI karena kaderlah yang nantinya meneruskan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat. Selain sosialisasi, kerjasama juga dilakukan bersama kader, harapannya kader menjadi lebih berdaya dan aktif.

Tahapan selanjutnya setelah didapatkan data, dan setelah dilakukan sosialisasi secara intensif, saatnya merealisasikan program pengabdian masyarakat yaitu cek kesehatan gratis bagi lansia di Dusun XI. Pelaksanaannya di Lapangan sepak bola Dusun XI Desa Tanjung Rejo, di mulai pukul 15.00 WIB s/d 18.00 WIB. Sebelum pelaksanaan, terlebih dahulu briefngantar panitia beserta kader kesehatan posyandu. Teknisnya dibuka registrasi bagi lansia yang ingin melakukan pengecekan yang meliputi tensi darah, timbang berat badan, cek gula darah, cek asam urat, dan absensi bagi lansia untuk pendataannya.

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu metode penelitian yang berbasis pengabdian masyarakat, yang mana terdiri dari kegiatan semacam pelatihan atau penyuluhan, ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan. Metode ini lebih fokus pada jenis penyuluhan dan membentuk kebiasaan pada masyarakat akan kesadaran terhadap kesehatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dengan pihak-pihak terkait, lalu wawancara, wawancara ini dilakukan agar mendapatkan data yang valid dari pihak terkait, selanjutnya dokumentasi menjadi hal yang penting dalam mengumpulkan data-data. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan sarana sosialisasi kepada masyarakat tentang program pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan data selanjutnya dilakukan analisis berupa analisis deskriptif-analitis, teknik ini merupakan teknik yang sederhana dilakukan yaitu dengan mendiskripsikan dan mensinkronkan antara data yang didapat dengan program pengabdian yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat yang hadir saat kegiatan cek kesehatan gratis ini rata-rata para lansia yang berasal dari dusun XI dan ada beberapa warga yang berasal dari luar dusun XI. Walaupun bersifat umum, ternyata partisipasi dari dusun lain selain dusun XI belumlah maksimal. Ini terjadi karena kurang intensifnya penyebaran informasi dengan dusun-dusun lain, serta jauhnya jarak antara dusun XI dengan dusun lainnya. Dengan teknis mengisi absensi

dahulu dan mengantri diruang tunggu. Pelaksanaannya pada hari Sabtu, dimulai pukul 15.00 WIB s/d 18.00 WIB di Lapangan sepak bola Dusun XI. Peserta yang terdaftar kurang lebih 40 lansia dari dusun XI dan 20 warga diluar dusun XI. Antusiasme masyarakat dalam menghadiri kegiatan ini menunjukkan masyarakat dusun XI sebenarnya peduli dan memperhatikan kesehatan nya, namun terkadang untuk merealisasikan nya masyarakat terhambat di bagian biaya. Hal ini di afirmasi oleh salah satu peserta yang diminta berpendapat tentang kesehatan, beliau mengakui kadang-kadang merasa enggan melakukan cek kesehatan dikarenakan biaya nya yang tidak sedikit dan jauhnya jarak antara dusun XI dengan puskesmas kecamatan. Terbukti dengan antusiasnya warga menghadiri kegiatan cek kesehatan gratis, walaupun sebagian dari mereka memiliki kartu BPJS yang artinya akan mendapatkan keringanan, tetap saja mereka merasa enggan untuk rutin melakukan cek kesehatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat berupa Cek Kesehatan Gratis (lansia) di Dusun XI Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Saituan dilakukan secara demonstrasi. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun XI khususnya lansia awalnya masih belum sadar akan pentingnya menjaga dan mengecek kesehatan, setelah diadakan nya cek kesehatan gratis ini dan terungkaplah beberapa penyakit, mulai ringan, sedang dan parah, masyarakat Dusun XI menjadi sedikit sadar akan pentingnya menjaga dan mengecek kesehatan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak perangkat desa dan kader-kader posyandu lansia yang ikut serta dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Aminah, M.S. 2020. Khasiat Sakti Tanaman Obat Untuk Asam Urat. Jakarta : Dunia Sehat.
- Bandiyah, S. 2019. Lanjut Usia Dan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta : Muha Medika.
- Hadi M. 1995. Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut Edisi IV. Jakarta: Balai Penerbit FKUIHeru, AS. 1995. Kader Kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Mengko VV, Kandou GD, Massie RGA. 2020. Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 5(2b)
- Notoatmojo, S. 2019. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho W. 2007. Keperawatan Gerontik Edisi 2 Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC
- Purnawati N. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan Posyandu di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016 –2019. Purnawati. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan Posyandu di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sundari S dan Mentari P. 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan dalam Posyandu Lansia. Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, Bantul. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Kesehatan.